

DISPLAY DATA

HASIL WAWANCARA GURU SMA “YPI” 45 Kota Bekasi

NO	VARIABEL / PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN	RESPON GURU	TAFSIRAN	TAFSIRAN
			GURU ES	GURU FA	
1	2	3	4	5	6
1	Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi	<p>1. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mendeskripsikan kompetensi dan tujuan pembelajaran ?</p> <p>2. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memilih dan menentukan materi ?</p> <p>3. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mangorganisasi materi ?</p>	<p>1. Tujuan pembelajaran harus menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD.</p> <p>2. Sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.</p> <p>3. Materi harus memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan indicator</p>	<p>1. Sesuai dengan SKKD, KD dan indikator.</p> <p>2. Sesuai dengan indicator yang telah dibuat.</p> <p>3. Materi sesuai dengan indikator.</p>	<p>Dalam melaksanakan proses KBM guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prota - Promes - Analisis SKKD - Silabus - RPP <p>Dibuat sesuai dengan KTSP umum, belum terlihat adanya program program yang dibuat khusus</p>

1	2	3	4	5	yang 6
		4. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran ?	4. Disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dipusatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik	4. Dilihat dari materi yang akan disampaikan.	diperuntukan untuk anak Tunanetra dan masih bersifat klasikal belum individual sesuai dengan kebutuhan siswa.
		5. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?	5. Berdasarkan SK dan KD serta materi ajar kegiatan pembelajaran dan indicator.	5. Sumber dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.	
		6. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menyusun perangkat penilaian ?	6. Dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, UTS, ulangan semester dan ulangan kenaikan	6. Sesuai dengan RPP yang telah dibuat.	

1	2	3	4	5	6
			kelas, penugasan dan lain-lain sesuai dengan karakteristik materi yang di nilai.		
		7. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menentukan teknik penilaian ?	7. Disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan peserta didik, dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktek, penugasan dan lain-lain	7. Dengan menggunakan tes tulis, lisan , tes praktek, dan penugasan	
		8. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mengalokasikan waktu ?	8. Disesuaikan dengan pencapaian KD dan beban belajar dan sudah dirancang di prota dan promes	8. Dilihat dari bobot materi yang akan disampaikan	
		9. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam membuka pelajaran ?	9. Didahului dengan salam, absensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan	9. mengabsensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan	

			pertanyaan sebagai motivasi yang berkaitan dengan materi ajar.	sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	
--	--	--	--	---	--

1	2	3	4	5	6
		10. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menyajikan materi ?	10. Disesuaikan dengan KD, melalui tatap muka di kelas, dan dengan praktikum di laboratorium	10. Sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP.	
		11. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menggunakan metode ?	11. Disesuaikan dengan KD Tujuan pembelajaran dan materi ajar bisa dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas bahkan praktikum	11. Disesuaikan dengan materi pelajaran.	
		12. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menggunakan media / alat peraga ?	12. Disesuaikan dengan materi ajar Contoh : Materi tentang struktur atom dan	12. Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.	

			system periodic, maka kita gunakan alat peraga susuan berkala / system periodic unsure.		
--	--	--	---	--	--

1	2	3	4	5	6
		13. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?	13. Kita pakai bahasa Indonesia yang baik dan diselingi dengan bahasa gaul siswa, sehingga mudah diserap siswa	13. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	
		14. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memotivasi siswa ?	14. Pelajaran kimia kita kaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa belajar kimia sangat penting untuk mereka	14. Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan.	
		15. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mengorganisasi	15. Disesuaikan dengan kalender pendidikan.	15. sesuai dengan kalender pendidikan.	

		kegiatan ?			
1	2	3	4	5	6
		16. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?	16. Dalam PBM pusatnya adalah peserta didik jadi lebih banyak Tanya jawab, kemudian menuntun/menggiring	16. Banyak berdiskusi dengan siswa.	
		17. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menyimpulkan pembelajaran ?	siswa sampai mereka memahami, diskusi kelompok dan lain-lain saling menghargai terbuka dan akrab sehingga siswa merasa nyaman belajar 17. Pembelajaran dianggap tuntas jika diakhir pelajaran delapan puluh persen siswa sudah bias menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran disaat itu dan ulangan hariannya mencapai KKM.	17. Menyimpulkan secara bersama sama dengan siswa.	
		18. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam	18. Memberikan pertanyaan pada siswa	18. Memberikan pertanyaan pada	

		memberikan umpan balik ?	baik secara individu atau kelompok, kemudian bersama siswa menarik suatu kesimpulan.	siswa baik secara individu atau kelompok.	
--	--	--------------------------	--	---	--

1	2	3	4	5	6
		19. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam melaksanakan penilaian ?	19. Nilai Afektif setiap tatap muka dengan siswa, dari sikapnya, tugas-tugasnya, Nilai kognitif ulangan harian, UTS, UAS, UKK, Nilai psikomotor praktikum mengerjakan ke depan kelas dan lain-lain	19. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan	
		20. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menggunakan waktu ?	20. Sepuluh menit pertama pendahuluan (apesepsi, motivasi), enam puluh menit kegiatan inti, sepuluh menit terakhir	20. Sesuai dengan yang tercantum didalam RPP.	

			penutup (kesimpulan, penugasan).		
		21. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?	21. Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang	21. Berdasarkan indikator yang ingin dicapai.	
1	2	3	4	5	6
		22. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?	22. Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang	22. Dilakukan dengan membuat standar soal mudah, sedang, sukar.	
		23. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?	23. Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang	23. Dilakukan dengan membuat standar soal mudah, sedang, sukar.	
		24. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?	24. Setiap ulangan hasilnya dianalisis sehingga akan ketahuan soal yang tidak valid, maka	24. Diganti dengan soal yang baru.	

			soal itu harus diperbaiki sesuai dengan indikatornya		
		25. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memeriksa jawaban	25. Jawaban diperiksa secara manual oleh guru	25. diperiksa secara manual.	

1	2	3	4	5	6
		26. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?	26. Lebih atau sama dengan nilai KKM dikatakan tuntas dan Kurang dari nilai KKM dikatakan belum tuntas dan harus dilaksanakan remedial	26. Disesuaikan dengan KKM yang akan dicapai.	
		27. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam mengolah hasil penilaian ?	27. Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS	27. Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS	
		28. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam menganalisis hasil penilaian ?	28. Dianalisis sesuai dengan aturan	28. Dianalisis satu satu per soal.	
		29. Bagaimanakah cara	29. Jika siswa	29. Jika nilai yang	

		bapak dan ibu dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?	mendapatkan nilai ulangan harian dan tugas tugas sudah mencapai KKM, dianggap sudah tuntas, tapi jika nilai kurang dari KKM maka harus remedial dan kita bimbing lagi sampai tuntas	didapat dari hasil ulangan ditambah nilai tugas sudah mencapai KKM	
1	2	3	4	5	6
		30. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memberikan tugas rumah ?	30. Setelah PBM berakhir dan siswa sudah memahami materi ajar dengan contoh-contohnya maka soal berikutnya dikerjakan di rumah sebagai PR.	30. Membuat PR bagi siswa dan tugas secara terstruktur	
		31. Bagaimanakah cara bapak dan ibu dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?	31. Pada akhir pelajaran, siswa kita beritahu bahwa pertemuan berikutnya materi yang akan dipelajari adalah materi selanjutnya	31. Disampaikan saat proses KBM berakhir	

			mohon untuk dipelajari terlebih dahulu dirumah		
2.	Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45”	32. kurikulum apakah yang digunakan oleh bapak dan ibu guru disekolah ?	32. KTSP	32. KTSP	Kebutuhan yang sangat mendesak saat ini adalah kurikulum khusus untuk anak tunanetra, buku buku pelajaran dalam bentuk Buku Braille, alat peraga minimal tiga dimensi, dan
1	2	3	4	5	6
					sarana prasarana penunjang bagi anak tunanetra
		33. Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?	33. Mencukupi tapi kami ingin mengetahui juga kurikulum khusus untuk tunanetra.	33. Kalau kurikulum umum mencukupi.	
		34. Buku sumber apakah yang digunakan oleh bapak dan ibu guru disekolah ?	34. Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang	34. Buku paket yang ada disekolah.	
		35. Apakah buku	35. Sudah mencukupi,	35. Sudah mencukupi,	

		sumber yang ada sudah mencukupi ?	Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi	tapi untuk siswa tunanetra tidak ada.	
		36. Bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak dan ibu guru disekolah ?	36. Bahan ajar yang sesuai ngan KTSP	36. Bahan ajar yang sesuai ngan KTSP	
		37. Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?	37. Mencukupi	37. Mencukupi	
1	2	3	4	5	6
3.	Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	38. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?	38. Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan huruf Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa	38. Dalam hal menyampaikan materi pelajaran.	Hambatan yang dirasakan adalah tidak tersediannya kurikulum khusus untuk anak tunanetra, buku buku pelajaran dalam bentuk Buku Braille, alat peraga minimal tiga dimensi, dan sarana prasarana penunjang bagi anak tunanetra
		39. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra	39. Kita belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti	39. Kita belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra.	

		?	teman-temannya yang normal		
		40. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?	40. Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman, guru atau tutor diluar sekolah	40. Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman,	
		41. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang keterbatasan alat peraga bagi anak	41. Kurang lancarnya proses belajar mengajar sehingga harus kita jelaskan dengan penuh	41. Dalam roses KBM agak sedikit terhambat.	
1	2	3	4	5	6
		tunanetra ?	kesabaran		
		42. Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah bapa dan ibu ?	42. Buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga, Komputer Braille, tape recorder	42. Buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga.	
4.	Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam	43. Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Bapak	43. Sering dengan teman teman guru dan membaca buku mengenai anak	43. Sering dengan teman teman guru dan membaca buku	Upaya yang dilakukan dengan cara kreasi guru

mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	dan Ibu tentang anak tunanetra ?	tunanetra	buku mengenai anak tunanetra.	dan siswa untuk mengatasi masalah yang ada, mengajukan permintaan dalam bentuk membuat proposal bantuan ke instansi terkait baik dari pemerintah maupun swastayang memiliki perhatian kepada anak berkebutuhan khusus
	44. Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?	44. Menggunakan kurikulum KTSP umumnya.	44. Memakai kurikulum KTSP umum.	
	45. Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?	45. Menggunakan buku sumber yang ada	45. Memanfaatkan buku sumber yang ada	

1	2	3	4	5	6
		46. Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak	46. Menggunakan alat peraga yang ada.	46. Menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah..	

		tunanetra ?			
		47. Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?	47. Mengajukan proposal permintaan kepada instansi terkait	47. Mengajukan permintaan ke kepala sekolah.	

DISPLAY DATA
HASIL WAWANCARA SISWA SMA “YPI” 45 Kota Bekasi

NO	VARIABEL / PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN	RESPON SISWA	TAFSIRAN
1	2	3	4	5
1	Kebutuhan- kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting inklusi di SMA YPI 45” Kota	3. Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi untuk menunjang pembelajaran ?	Belum mencukupi, terutama buku pelajaran ataupun buku- buku lain yang berbentuk braille	1. Siswa membutuhkan alat bantu pembelajaran baik buku, alat peraga dan sarana prasarana yang menunjang terhadap keberlangsungan pembelajaran karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi hasil pembelajaran
		4. Apakah alat peraga yang ada dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru ?	Ada beberapa yang yang membantu tapi ada beberapa juga yang kurang membantu, kebanyakan peraga bersifat visual/ dua dimenasi	
		4. Apakah sarana dan prasarana pendukung yang ada saat ini sudah mencukupi untuk mendukung pembelajaran ?	Untuk kebutuhan pembelajaran anak tuannetra, sarana dan prasarananya belum mencukupi	
2	Hambatan- hambatan apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa	5. Apakah materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru dapat dikuasai dengan baik ?	Belum sepenuhnya dapat dikuasai	1. Siswa mengalami hambatan dalam memahami hasil pembelajaran yang disampaikan guru, baik karena penyampaian materi, penggunaan media dan alat
		6. Apakah metode yang digunakan oleh bapak/ibu	Belum semuanya sesuai semua	

tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting inklusi di SMA YPI 45” Kota Bekasi ?	guru telah sesuai dengan materi yang disampaikan ?		peraga, metoda pembelajaran ataupun dalam evaluasi pembelajaran. 2. Tapi guru sudah mengkomunikasikan pembelajaran dengan baik
	7. Apakah alat peraga yang dipergunakan oleh bapak/ibu guru dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan ?	Belum semuanya sesuai semua	
	8. Apakah bapak/ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran ?	Tidak semua pelajaran menggunakan media pembelajaran, walaupun ada, media yang dipakai tidak untuk menerangkan kepada siswa tunanetra.	
	9. Apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran bapak/ibu guru menggunakan komunikasi yang komunikatif ?	Ya, guru selalu mengadakan tanya jawab terutama tentang materi yang belum dikuasai	
	10. Apakah dalam mengadakan evaluasi bapak/ibu guru sesuai dengan materi yang telah diajarkan ?	Sesuai	
Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru dan	11. Upaya apa yang dilakukan untuk memenuhi buku sumber ?	Biasanya saya meminjam dari teman tapi tidak semuanya ada ketika pinjam	1. Upaya yang dilakukan Siswa pada umumnya selalu mengkonfirmasi
	12. Upaya apa yang dilakukan	Saya biasanya meminta	

siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam setting inklusi di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	untuk memahami materi alat peraga yang ada dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru ?	penjelasan dari atau guru teman sebangku	pembelajaran yang belum dikuasainya kepada guru dan / atau meminta teman untuk menjelaskan kembali dan / atau meminta membacakan buku yang berkaitan dengan materi yang belum dikuasai. 2. Siswa juga kadang-kadang meminjam buku braille tentang materi
	13. Upaya apa yang dilakukan untuk memenuhi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran ?	Kalau ada saya meminjam dari teman, tapi jarang terpenuhi	
	14. Upaya apa yang dilakukan jika ada materi pembelajaran yang belum dikuasai dengan baik	Saya biasanya meminta penjelasan dari atau guru teman	
	15. Upaya apa yang dilakukan jika ada hal- hal yang dirasakan belum tuntas dalam memahami pembelajaran di sekolah ?	Saya biasanya meminta penjelasan dari guru, atau meminta kepada teman untuk membacakan materi yang belum dikuasai	

DISPLAY DATA
HASIL OBSERVASI GURU SMA “YPI” 45 Kota Bekasi

NO	VARIABEL / PERTANYAAN PENELITIAN	RESPON GURU	TAFSIRAN	TAFSIRAN
		GURU ES	GURU FA	
1	2	4	5	6
1	<p>Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi</p> <p>Aspek :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • PERENCANAAN Membuat perencanaan pembelajaran dari kurikulum KTSP, SK-KD, Pota, Prosem, Silabus dan RPP semuanya dibuat merujuk pada buku umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • PERENCANAAN Membuat perangkat pembelajaran merujuk pada kurikulum umum. 	<p>Dalam melaksanakan proses KBM guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prota - Promes - Analisis SKKD - Silabus - RPP <p>Dibuat sesuai dengan KTSP umum, belum terlihat adanya</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • PELAKSANAAN Muatan pembelajaran IPA 6 jam dalam seminggu, dalam KBM langkah pembelajaran seperti membuka pelajaran, kegiatan inti dan penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • PELAKSANAAN Metode yang digunakan cenderung kurang variatif dan pendekatan yang dilakukan masih bersifat klasikal belum begitu 	

		dilakukan, namun Metode yang digunakan cenderung kurang variatif dan pendekatan yang dilakukan masih bersifat klasikal belum begitu terlihat pendekatan individual	terlihat pendekatan individual	program program yang dibuat khusus yang diperuntukan untuk anak Tunanetra dan masih bersifat klasikal belum.
--	--	--	--------------------------------	--

1	2	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> • EVALUASI Evaluasi dilakukan sama seperti siswa umum, bagi anak tunanetra soal Pilihan Ganda dibacakan sedangkan untuk soal esai berbentuk tanyajawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • EVALUASI Evaluasi dilakukan sama seperti siswa umum, bagi anak tunanetra soal Pilihan Ganda dibacakan sedangkan untuk soal esai berbentuk tanyajawab. 	individual sesuai dengan kebutuhan siswa.
2	<p>Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota</p> <p>Aspek :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum khusus anak tunanetra • Buku sumber • Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • KURIKULUM ANAK TUNANETRA Membutuhkan Kurikulum untuk anak tunanetra karena selama ini Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum umum • BUKU SUMBER Yang menjadi Kebutuhan dalam pembelajaran IPA minimnya buku atau bahan ajar yang khusus untuk tunanetra dalam pembelajaran IPA 	<ul style="list-style-type: none"> • KURIKULUM ANAK TUNANETRA Membutuhkan Kurikulum untuk anak tunanetra karena selama ini Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum umum • BUKU SUMBER Yang menjadi Kebutuhan dalam pembelajaran IPA minimnya buku atau bahan ajar yang khusus untuk tunanetra dalam 	Kebutuhan yang sangat mendesak saat ini adalah kurikulum khusus untuk anak tunanetra, buku buku pelajaran dalam bentuk Buku Braille, alat peraga minimal tiga dimensi, dan sarana prasarana penunjang bagi anak tunanetra

	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana penunjang pendidikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ALAT PERAGA Yang menjadi Kebutuhan dalam pembelajaran IPA kurang tersediannya alat peraga yang dapat mengakomodasi kebutuhan anak 	<p>pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> ALAT PERAGA Yang menjadi Kebutuhan dalam pembelajaran IPA kurang tersediannya alat peraga yang dapat 	
1	2	4	5	6
		tunanetra dalam menguasai materi pembelajaran	mengakomodasi kebutuhan anak tunanetra dalam menguasai materi pembelajaran.	
		<ul style="list-style-type: none"> SARANA PRASARANA Dilihat dari segi sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai untuk menunjang pembelajaran peserta didik tunanetra 	<ul style="list-style-type: none"> SARANA PRASARANA Dilihat dari segi sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai untuk menunjang pembelajaran peserta didik tunanetra 	
3	Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam setting	<ul style="list-style-type: none"> KURIKULUM ANAK TUNANETRA Tidak adanya kurikulum khusus untuk anak Tunanetra. BUKU SUMBER Belum tersediannya buku buku 	<ul style="list-style-type: none"> KURIKULUM ANAK TUNANETRA Tidak adanya kurikulum khusus untuk anak Tunanetra. BUKU SUMBER Belum tersediannya 	Hambatan yang dirasakan adalah tidak tersediannya kurikulum khusus untuk anak tunanetra, buku buku pelajaran dalam bentuk Buku Braille, alat

	pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi? <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum khusus anak tunanetra • Buku sumber 	pelajaran dalam bentuk buku Braille.	buku buku pelajaran dalam bentuk buku Braille.	peraga minimal tiga dimensi, dan sarana prasarana penunjang bagi anak tunanetra
1	2	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> • Alat peraga • Sarana dan prasarana penunjang pendidikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • SARANA PRASARANA \Di lihat dari segi sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai untuk menunjang pembelajaran peserta didik tunanetra. 	<p>dalam menguasai materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • SARANA PRASARANA \Di lihat dari segi sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai untuk menunjang pembelajaran peserta didik tunanetra. 	
4	Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra	<ul style="list-style-type: none"> • Sering dengan teman teman guru dan membaca buku buku mengenai anak tunanetra. • Menggunakan kurikulum KTSP umumnya. • Menggunakan buku sumber yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sering dengan teman teman guru dan membaca buku buku mengenai anak tunanetra. • Memakai kurikulum KTSP umum. • Memanfaatkan buku 	Upaya yang dilakukan dengan cara kreasi guru dan siswa untuk mengatasi masalah yang ada, mengajukan permintaan dalam bentuk membuat proposal bantuan ke

	dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	ada	sumber yang ada	instansi terkait baik dari pemerintah maupun swastayang memiliki perhatian kepada anak berkebutuhan khusus
		• Menggunakan alat peraga yang ada.	• Menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah..	
		• Mengajukan proposal permintaan kepada instansi terkait	• Mengajukan permintaan ke kepala sekolah.	

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA BAGI SISWA TUNANETRA
DALAM SETING PENDIDIKAN INKLUSIFDI SMA YPI 45 KOTA BEKASI**

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBERDATA
1	2	3	4	5	6
1	Bagaimanakah kondisi objektif pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam Seting Pendidikan Inklusifdi SMA YPI 45” Kota Bekasi?	Kondisi objektif pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra	a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan proses belajar mengajar c. Evaluasi pembelajaran	- Wawancara - Observasi - Studi dokumentasi	- Guru
2	Kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan	Kebutuhan – kebutuhan yang	a. Ketersediaan kurikulum yang digunakan	- Wawancara - Observasi	- Guru

	oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan Seting Pendidikan Inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi	diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA	b. Ketersediaan buku sumber c. Ketersediaan bahan ajar d. Ketersediaan alat peraga e. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung lainnya	- Studi dokumentasi	
1	2	3	4	5	6
3	Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam Seting Pendidikan Inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	Hambatan - hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penyusunan pembelajaran IPA	a. Pengetahuan guru tentang anak tunanetra b. Keterbatasan kurikulum yang ada c. Keterbatasan Buku sumber d. keterbatasan Alat peraga e. keterbatasan Sarana dan prasarana pendukung lainnya	- Wawancara - Observasi - Studi dokumentasi	- Guru
4	Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru dan siswa tunanetra untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam Seting Pendidikan	Upaya –upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA	Upaya upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang ada	- Wawancara - Observasi - Studi dokumentasi	- Guru

	Inklusif di SMA YPI 45" Kota Bekasi?				
5	Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam	Pengembangan model pembelajaran IPA	Bentuk pengembangan model pembelajaran IPA	Validasi melalui FGD (Focus Group Discussion)	- Satu orang Widyaiswara BPPTK PLB Disdik Prov. Jabar
1	2	3	4	5	6
	Setting Pendidikan Inklusif di SMA YPI 45" Kota Bekasi?				- Dua orang guru IPA. - Pengawas PLB Prov. Jabar

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN STUDI DOKUMENTASI

NO	VARIABEL / PERTANYAAN PENELITIAN	PERTANYAAN	RESPON	TAFSIRAN
1	2	3	4	5
1	Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi	<p>Kondisi objektik pelaksanaan pembeajaran IPA bagi siswa tunanetra :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ? 2. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih / menentukan materi ? 3. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam organisasi materi ? 4. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan strategi/metode pembelajaran ? 5. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ? 6. Bagaimanakah cara guru dalam menyusun perangkat penilaian ? 7. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan teknik penilaian ? 		

		8. Bagaimanakah cara guru dalam mengalokasikan waktu ? 9. Bagaimanakah cara guru dalam membuka pelajaran ? 10. Bagaimanakah cara guru dalam menyajikan materi ?		
1	2	3	4	5
		11. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan metode ? 12. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media/alat peraga ? 13. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ? 14. Bagaimanakah cara guru dalam memotivasi siswa ? 15. Bagaimanakah cara guru dalam mengorganisasi kegiatan ? 16. Bagaimanakah cara guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ? 17. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran ? 18. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan umpan balik ? 19. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan waktu ? 20. Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian ? 21. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ? 22. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?		

		23. Bagaimanakah cara guru dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?		
1	2	3	4	5
		24. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memeriksa jawaban ? 25. Bagaimanakah cara guru dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ? 26. Bagaimanakah cara guru dalam mengolah hasil penilaian ? 27. Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menganalisis hasil penilaian ? 28. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ? 29. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan tugas rumah ? 30. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?		
2	Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota	Kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA : 31. kurikulum apakah yang digunakan oleh guru di sekolah ? 32. Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ? 33. Buku sumber apakah yang digunakan oleh guru disekolah ? 34. Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?		

		35. Bahan ajar apakah yang dipakai oleh guru disekolah ? 36. Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?		
--	--	--	--	--

1	2	3	4	5
3	Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	<p>Hambatan – hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA :</p> <p>37. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang anak tunanetra ?</p> <p>38. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?</p> <p>39. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?</p> <p>40. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?</p> <p>41. Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah guru?</p>		
4	Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?	<p>Upaya – upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA :</p> <p>42. Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang anak tumanetra ?</p> <p>43. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?</p> <p>44. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang buku</p>		

1	2	3	4	5
		<p>sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?</p> <p>45. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?</p> <p>46. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?</p>		

HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2013

RESPONDEN

1. Nama Sekolah : SMA YPI “45” Bekasi
2. Nama : ES
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Madiun, 31 Maret 1959
4. Jabatan/Mengajar di Kelas : Guru / Klas X IPA
5. Jenis Kelamin : Wanita
6. Pendidikan Terakhir : S 1 Kimia, IKIP Malang
7. Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti : -

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

- 1) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Tujuan pembelajaran harus menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD.
- 2) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih/menentukan materi ?

Sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.

- 3) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mangorganisasi materi ?
Materi harus memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
- 4) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan strategi/metode pembelajaran ?
Disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dipusatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.
- 5) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?
Berdasarkan SK dan KD serta materi ajar kegiatan pembelajaran dan indicator.
- 6) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyusun perangkat penilaian ?
Dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, UTS, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas, penugasan dan lain-lain sesuai dengan karakteristik materi yang di nilai.
- 7) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan teknik penilaian ?
Disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan peserta didik, dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktek, penugasan dan lain-lain.
- 8) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengalokasikan waktu ?
Disesuaikan dengan pencapaian KD dan beban belajar dan sudah dirancang di prota dan promes.
- 9) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam membuka pelajaran ?

Didahului dengan salam, absensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sebagai motivasi yang berkaitan dengan materi ajar.

- 10) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyajikan materi ?
Disesuaikan dengan KD, melalui tatap muka di kelas, dan dengan praktikum di laboratorium.
- 11) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan metode ?
Disesuaikan dengan KD Tujuan pembelajaran dan materi ajar bisa dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas bahkan praktikum.
- 12) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan media/alat peraga ?
Disesuaikan dengan materi ajar Contoh : Materi tentang struktur atom dan system periodic, maka kita gunakan alat peraga susunan berkala / system periodic unsure.
- 13) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?
Kita pakai bahasa Indonesia yang baik dan diselingi dengan bahasa gaul siswa, sehingga mudah diserap siswa.
- 14) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memotivasi siswa ?
Pelajaran kimia kita kaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa belajar kimia sangat penting untuk mereka.
- 15) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengorganisasi kegiatan ?
Disesuaikan dengan kalender pendidikan.
- 16) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?

Dalam PBM pusatnya adalah peserta didik jadi lebih banyak Tanya jawab, kemudian menuntun/menggiring siswa sampai mereka memahami, diskusi kelompok dan lain-lain saling menghargai terbuka dan akrab sehingga siswa merasa nyaman belajar.

- 17) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyimpulkan pembelajaran ?
Pembelajaran dianggap tuntas jika diakhir pelajaran delapan puluh persen siswa sudah bias menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran disaat itu dan ulangan hariannya mencapai KKM.
- 18) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan umpan balik ?
Memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok, kemudian bersama siswa menarik suatu kesimpulan.
- 19) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam melaksanakan penilaian ?
Nilai Afektif setiap tatap muka dengan siswa, dari sikapnya, tugas-tugasnya, Nilai kognitif ulangan harian, UTS, UAS, UKK, Nilai psikomotor praktikum mengerjakan ke depan kelas dan lain-lain.
- 20) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan waktu ?
Sepuluh menit pertama pendahuluan (apesepsi, motivasi), enam puluh menit kegiatan inti, sepuluh menit terakhir penutup (kesimpulan, penugasan).
- 21) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
- 22) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
- 23) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?

Setiap ulangan hasilnya dianalisis sehingga akan ketahuan soal yang tidak valid, maka soal itu harus diperbaiki sesuai dengan indikatornya.

24) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memeriksa jawaban ?

Jawaban diperiksa secara manual oleh guru.

25) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?

Lebih atau sama dengan nilai KKM dikatakan tuntas dan Kurang dari nilai KKM dikatakan belum tuntas dan harus dilaksanakan remedial.

26) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengolah hasil penilaian ?

Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.

27) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menganalisis hasil penilaian ?

Dianalisis sesuai dengan aturan.

28) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?

Jika siswa mendapatkan nilai ulangan harian dan tugas tugas sudah mencapai KKM, dianggap sudah tuntas, tapi jika nilai kurang dari KKM maka harus remedial dan kita bimbing lagi sampai tuntas.

29) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan tugas rumah ?

Setelah PBM berakhir dan siswa sudah memahami materi ajar dengan contoh-contohnya maka soal berikutnya dikerjakan di rumah sebagai PR.

30) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?

Pada akhir pelajaran, siswa kita beritahu bahwa pertemuan berikutnya materi yang akan dipelajari adalah materi selanjutnya mohon untuk dipelajari terlebih dahulu dirumah.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

- 31) kurikulum apakah yang digunakan oleh bapak/ibu gurudisekolah ?
KTSP
- 32) Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?
Mencukupi tapi kami ingin mengetahui juga kurikulum khusus untuk tunanetra.
- 33) buku sumber apakah yang digunakan oleh bapak/ibu guru disekolah ?
Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang.
- 34) Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?
Sudah mencukupi, Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi.
- 35) bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak/ibu gurudisekolah ?
Bahan ajar yang sesuai ngan KTSP.
- 36) Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?
Mencukupi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

37) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?

Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan hurup Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.

38) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Kita belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti teman-temannya yang normal.

39) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman, guru atau tutor diluar sekolah.

40) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?

Kurang lancarnya proses belajar mengajar sehingga harus kita jelaskan dengan penuh kesabaran.

41) Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah bapa/ibu ?

Buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga, Komputer Braille, tape recorder.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

42) Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Bapak

dan Ibu tentang anak tunanetra ?

Kami udah menyampaikan ke pihak yang mengurus anak-anak tunanetra untuk bias memberikan pada guru-guru tapi sampai sekarang belum terwujud.

43) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Kurikulum yang digunakan sama KTSP.

44) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Buku sumber sama seperti anak yang lainnya tapi untuk anak tunanetra jika disekolah kita bacakan, diluar sekolah oleh tutornya masing-masing.

45) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Kita Usahkan menjelaskan dan memberikan gambaran secara individu khususnya pada anak tunanetra.

46) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Secara umum untuk sarana dan prasarana disekolah cukup lengkap yang dirasakan sangat kurang untuk anak tunanetra.

**HASIL WAWANCARA
TERHADAP GURU**

Hari/Tanggal : Selasa, 09Oktober 2013

IDENTITAS RESPONDEN

Sumartono Hadi, 2014

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA BAGI SISWA TUNANETRA DALAM SETING PENDIDIKAN INKLUSIF DI SMA YPI” 45

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. **Nama Sekolah** : SMA “YPI” 45
2. **Nama** : AF
3. **Tempat/ Tanggal Lahir** : Jakarta, 22 Oktober 1963
4. **Jabatan/Mengajar di Kelas** : Guru
5. **Jenis Kelamin** : Laki - laki
6. **Pendidikan Terakhir** : S I
7. **Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti** : -

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

- 1) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Kami menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD dan indicator yang ada.
- 2) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih/menentukan materi ?
Sesuai dengan indicator yang telah dibuat
- 3) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mangorganisasi materi ?
Materi diberikan sesuai dengan urutan indicator yang telah ditetapkan sebelumnya yang ada dalam rencana pembeljaran.
- 4) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan strategi/metode pembelajaran ?
Dilihat dari materi yang akan disampaikan.

- 5) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?
Sumber dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyusun perangkat penilaian ?
Sesuai dengan RPP yang telah dibuat
- 7) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menentukan teknik penilaian ?
Dengan menggunakan tes tulis, lisan , tes praktek, dan penugasan
- 8) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengalokasikan waktu ?
Dilihat dari bobot materi yang akan disampaikan.
- 9) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam membuka pelajaran ?
Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 10) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyajikan materi ?
Sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP.
- 11) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan metode ?
Disesuaikan dengan materi pelajaran.
- 12) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan media/alat peraga ?
Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
- 13) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?
Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa

- 14) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memotivasi siswa ?
Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 15) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengorganisasi kegiatan ?
sesuai dengan kalender pendidikan.
- 16) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?
Banyak berdiskusi dengan siswa.
- 17) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyimpulkan pembelajaran ?
Menyimpulkan secara bersama sama dengan siswa
- 18) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan umpan balik ?
Memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok.
- 19) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam melaksanakan penilaian ?
Penilaian dilakukan secara berkesinambungan
- 20) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menggunakan waktu ?
Sesuai dengan yang tercantum didalam RPP
- 21) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?
Berdasarkan indikator yang ingin dicapai.
- 22) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?

Dilakukan dengan membuat standar soal mudah, sedang, sukar.

- 23) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?
Diganti dengan soal yang baru.
- 24) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memeriksa jawaban ?
diperiksa secara manual.
- 25) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?
Disesuaikan dengan KKM yang akan dicapai.
- 26) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam mengolah hasil penilaian ?
Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.
- 27) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menganalisis hasil penilaian ?
Dianalisis satu satu per soal.
- 28) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?
Jika nilai yang didapat dari hasil ulangan ditambah nilai tugas sudah mencapai KKM.
- 29) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan tugas rumah ?
Membuat PR bagi siswa dan tugas secara terstruktur.
- 30) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?
Disampaikan saat proses KBM berakhir.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

- 31) kurikulum apakah yang digunakan oleh bapak/ibu gurudisekolah ?
KTSP
- 32) Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?
Kalau kurikulum umum mencukupi.
- 33) buku sumber apakah yang digunakan oleh bapak/ibu guru disekolah ?
Buku paket yang ada disekolah.
- 34) Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?
Sudah mencukupi, tapi untuk siswa tunanetra tidak ada.
- 35) bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak/ibu gurudisekolah ?
Bahan ajar yang sesuai ngan KTSP
- 36) Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?
Mencukupi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

- 37) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?

Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan huruf Braille, kecuali Al Qur'an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.

38) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Kita belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra.

39) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman.

40) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?

Dalam roses KBM agak sedikit terhambat.

41) Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah bapa/ibu ?

Buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam setting pendidikan inklusif di SMA YPI" Kota Bekasi?

42) Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Bapak dan Ibu tentang anak tunanetra ?

Sering dengan teman teman guru dan membaca buku buku mengenai anak tunanetra.

43) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Memakai kurikulum KTSP umum.

44) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Memanfaatkan buku sumber yang ada.

45) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah.

46) Upaya apakah yang dilakukan oleh bapak dan ibu untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Mengajukan permintaan ke kepala sekolah.

HASIL OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2013

RESPONDEN

- 1. Nama Sekolah : SMA YPI “45” Bekasi**
- 2. Nama : ES**
- 3. Tempat/ Tanggal Lahir : Madiun, 31 Maret 1959**
- 4. Jabatan/Mengajar di Kelas : Guru / Klas X IPA**

5. Jenis Kelamin : Wanita
6. Pendidikan Terakhir : S 1 Kimia, IKIP Malang
7. Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti : -

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

- 1) Bagaimanakah guru dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Guru menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD.
- 2) Bagaimanakah guru dalam memilih/menentukan materi ?
guru dalam memilih/menentukan materi sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
- 3) Bagaimanakah cara guru dalam mangorganisasi materi ?
guru dalam mangorganisasi materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
- 4) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan strategi / metode pembelajaran ?
Guru dalam menentukan strategi/metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dipusatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.
- 5) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?

Guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran berdasrkan SK dan KD serta materi ajar kegiatan pembelajaran dan indicator.

6) Bagaimanakah cara guru dalam menyusun perangkat penilaian ?

Guru dalam menyusun perangkat penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, UTS, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas, penugasan dan lain-lain sesuai dengan karakteristik materi yang di nilai.

7) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan teknik penilaian ?

Cara guru dalam menentukan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan peserta didik, dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktek, penugasan dan lain-lain.

8) Bagaimanakah cara guru dalam mengalokasikan waktu ?

guru dalam mengalokasikan waktu disesuaikan dengan pencapaian KD dan beban belajar dan sudah dirancang di prota dan promes.

9) Bagaimanakah cara guru dalam membuka pelajaran ?

Guru dalam membuka pelajaran didahului dengan salam, absensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sebagai motivasi yang berkaitan dengan materi ajar.

10) Bagaimanakah cara guru dalam menyajikan materi ?

cara guru dalam menyajikan materi disesuaikan dengan KD, melalui tatap muka di kelas, dan dengan praktikum di laboratorium.

11) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan metode ?

guru dalam menggunakan metode disesuaikan dengan KD Tujuan pembelajaran dan materi ajar bisa dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas bahkan praktikum.

- 12) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media/alat peraga ?
cara guru dalam menggunakan media/alat peraga disesuaikan dengan materi ajar Contoh : Materi tentang struktur atom dan system periodic, maka digunakan alat peraga susunan berkala / system periodic unsure.
- 13) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?
cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif dipakai bahasa Indonesia yang baik dan diselingi dengan bahasa gaul siswa, sehingga mudah diserap siswa.
- 14) Bagaimanakah cara guru dalam memotivasi siswa ?
cara guru dalam memotivasi siswa Pelajaran kimia dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa belajar kimia sangat penting untuk mereka.
- 15) Bagaimanakah cara guru dalam mengorganisasi kegiatan ?
cara guru dalam mengorganisasi kegiatan disesuaikan dengan kalender pendidikan.
- 16) Bagaimanakah cara guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?
guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa dalam PBM pusatnya adalah peserta didik jadi lebih banyak Tanya jawab, kemudian menuntun/menggiring siswa sampai mereka memahami, diskusi kelompok dan lain-lain saling menghargai terbuka dan akrab sehingga siswa merasa nyaman belajar.
- 17) Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran ?
cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran dianggap tuntas jika diakhir pelajaran delapan puluh persen siswa sudah bias menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran disaat itu dan ulangan hariannya mencapai KKM.

- 18) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan umpan balik ?
cara guru dalam memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok, kemudian bersama siswa menarik suatu kesimpulan.
- 19) Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian ?
cara guru dalam melaksanakan penilaian dengan nilai Afektif setiap tatap muka dengan siswa, dari sikapnya, tugas-tugasnya, Nilai kognitif ulangan harian, UTS, UAS, UKK, Nilai psikomotor praktikum mengerjakan ke depan kelas dan lain-lain.
- 20) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan waktu ?
cara guru dalam menggunakan waktu adalah dengan cara sepuluh menit pertama pendahuluan (apesepsi, motivasi), enam puluh menit kegiatan inti, sepuluh menit terakhir penutup (kesimpulan, penugasan).
- 21) Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
- 22) Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
- 23) Bagaimanakah cara guru dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?
Setiap ulangan hasilnya dianalisis sehingga akan ketahuan soal yang tidak valid, maka soal itu harus diperbaiki sesuai dengan indikatornya.
- 24) Bagaimanakah cara guru dalam memeriksa jawaban ?
Guru memeriksa secara manual oleh guru.

- 25) Bagaimanakah cara guru dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?
Guru lebih atau sama dengan nilai KKM dikatakan tuntas dan Kurang dari nilai KKM dikatakan belum tuntas dan harus dilaksanakan remedial.
- 26) Bagaimanakah cara guru dalam mengolah hasil penilaian ?
Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.
- 27) Bagaimanakah cara guru dalam menganalisis hasil penilaian ?
Guru menganalisis sesuai dengan aturan.
- 28) Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?
Jika siswa mendapatkan nilai ulanan harian dan tugas tugas sudah mencapai KKM, dianggap sudah tuntas, tapi jika nilai kurang dari KKM maka harus remedial dan kita bimbing lagi sampai tuntas.
- 29) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan tugas rumah ?
Setelah PBM berakhir dan siswa sudah memahami materi ajar dengan contoh-contohnya maka soal berikutnya dikerjakan di rumah sebagai PR.
- 30) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?
Pada akhir pelajaran, siswa diberitahu bahwa pertemuan berikutnya materi yang akan dipelajari adalah materi selanjutnya mohon untuk dipelajari terlebih dahulu dirumah.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

- 31) kurikulum apakah yang digunakan oleh guru di sekolah ?
guru menggunakan KTSP
- 32) Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?
Guru menganggap telah mencukupi tapi guru ingin mengetahui kurikulum khusus untuk tunanetra.
- 33) Buku sumber apakah yang digunakan oleh guru disekolah ?
Guru menganggap telah cukup dengan Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang.
- 34) Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?
Guru menganggap sudah mencukupi, Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi.
- 35) Bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak/ibu gurudi sekolah ?
Guru menganggap bahan ajar yang sesuai ngan KTSP.
- 36) Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?
Mencukupi.
- Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?**
- 37) Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?
Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan hurup Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.
- 38) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Guru belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti teman-temannya yang normal.

- 39) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman, guru atau tutor diluar sekolah.
- 40) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
proses belajar mengajar Kurang lancarnya sehingga guru menjelaskan dengan penuh kesabaran.
- 41) Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah?
Guru membutuhkan buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga, Komputer Braille, tape recorder.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

- 42) Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang anak tunanetra ?
Guru berupaya menyampaikan kepada pihak yang mengurus anak-anak tunanetra untuk bisa memberikan tapi belum terwujud.
- 43) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Kurikulum yang digunakan sama yaitu KTSP.
- 44) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Buku sumber sama seperti anak yang lainnya tapi untuk anak tunanetra jika disekolah guru bacakan, diluar sekolah oleh tutornya masing-masing.

- 45) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Guru mengusahakan menjelaskan dan memberikan gambaran secara individu khususnya pada anak tunanetra.
- 46) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Secara umum sarana dan prasarana disekolah cukup lengkap yang dirasakan sangat kurang untuk anak tunanetra.

HASIL OBSERVASI TERHADAP GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2013

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Sekolah : SMA “YPI” 45
2. Nama : AF
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Oktober 1963
4. Jabatan/Mengajar di Kelas : Guru
5. Jenis Kelamin : Laki - laki
6. Pendidikan Terakhir : S I
7. Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti : Best Praktis Kepala Sekolah Se Indonesia

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

- 1) Bagaimanakah guru dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Guru menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD dan indicator yang ada.
- 2) Bagaimanakah cara guru dalam memilih/menentukan materi ?
Sesuai dengan indicator yang telah dibuat.

- 3) Bagaimanakah cara guru dalam mangorganisasi materi ?
Materi diberikan sesuai dengan urutan indicator yang telah ditetapkan sebelumnya yang ada dalam rencana pembelajaran.
- 4) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan strategi / metode pembelajaran ?
Dilihat dari materi yang akan disampaikan.
- 5) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?
Sumber dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Bagaimanakah cara guru dalam menyusun perangkat penilaian ?
Sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 7) Bagaimanakah cara guru dalam menentukan teknik penilaian ?
Dengan menggunakan tes tulis, lisan , tes praktek, dan penugasan.
- 8) Bagaimanakah cara guru dalam mengalokasikan waktu ?
Dilihat dari bobot materi yang akan disampaikan.
- 9) Bagaimanakah cara guru dalam membuka pelajaran ?
Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 10) Bagaimanakah cara guru dalam menyajikan materi ?
Sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP.

- 11) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan metode ?
Disesaikan dengan materi pelajaran.
- 12) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media/alat peraga ?
Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
- 13) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?
Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- 14) Bagaimanakah cara guru dalam memotivasi siswa ?
Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan,
- 15) Bagaimanakah cara guru dalam mengorganisasi kegiatan ?
Disesuaikan dengan kalender pendidikan.
- 16) Bagaimanakah cara guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?
Guru Banyak berdiskusi dengan siswa.
- 17) Bagaimanakah cara bapak/ibu dalam menyimpulkan pembelajaran ?
Guru menyimpulkan secara bersama sama dengan siswa.
- 18) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan umpan balik ?
Memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok.
- 19) Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian ?
Penilaian dilakukan secara berkesinambungan.

- 20) Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan waktu ?
Sesuai dengan yang tercantum didalam RPP.
- 21) Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?
Berdasarkan indikator yang ingin dicapai.
- 22) Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?
Dilakukan dengan membuat standar soal mudah, sedang, sukar.
- 23) Bagaimanakah cara guru dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?
Diganti dengan soal yang baru.
- 24) Bagaimanakah cara guru dalam memeriksa jawaban ?
diperiksa secara manual.
- 25) Bagaimanakah cara guru dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?
Disesuaikan dengan KKM yang akan dicapai.
- 26) Bagaimanakah cara guru dalam mengolah hasil penilaian ?
Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.
- 27) Bagaimanakah cara guru dalam menganalisis hasil penilaian ?
Dianalisis satu satu per soal.
- 28) Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan hasil penilaian secara

logis ?

Jika nilai yang didapat dari hasil ulangan ditambah nilai tugas sudah mencapai KKM.

29) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan tugas rumah ?

Membuat PR bagi siswa dan tugas secara terstruktur.

30) Bagaimanakah cara guru dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?

Disampaikan saat proses KBM berakhir.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

31) kurikulum apakah yang digunakan oleh bapak/ibu gurudisekolah ?

KTSP

32) Apakah guru menganggap kurikulum yang ada sudah mencukupi ?

guru menganggap sudah mencukupi tapi guru ingin mengetahui kurikulum khusus untuk tunanetra.

33) buku sumber apakah yang digunakan oleh guru guru disekolah ?

Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang.

34) Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?

Guru menganggap buku sumber yang ada sudah mencukupi, Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi.

35) bahan ajar apakah yang dipakai oleh guru gurudisekolah ?

Bahan ajar yang sesuai ngan KTSP.

- 36) Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?
Mencukupi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

- 37) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang anak tunanetra ?
Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan huruf Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.
- 38) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Sekolah belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti teman-temannya yang normal.
- 39) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman.
- 40) Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Dalam roses KBM agak sedikit terhambat.
- 41) Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah guru ?
Buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

- 42) Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang anak tunanetra ?
Sering dengan teman teman guru dan membaca buku buku mengenai anak tunanetra.
- 43) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Memakai kurikulum KTSP umum.
- 44) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Memanfaatkan buku sumber yang ada.
- 45) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah.
- 46) Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Mengajukan permintaan ke kepala sekolah.

HASIL STUDI DOKUMENTASI TERHADAP GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2013

RESPONDEN

- 1. Nama Sekolah** : SMA YPI “45” Bekasi
- 2. Nama** : ES
- 3. Tempat/ Tanggal Lahir** : Madiun, 31 Maret 1959
- 4. Jabatan/Mengajar di Kelas** : Guru / Klas X IPA
- 5. Jenis Kelamin** : Wanita

6. Pendidikan Terakhir : S 1 Kimia, IKIP Malang
7. Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti : -

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

1. Bagaimanakah guru dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Guru menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD.
2. Bagaimanakah guru dalam memilih/menentukan materi ?
guru dalam memilih/menentukan materi sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
3. Bagaimanakah cara guru dalam mangorganisasi materi ?
guru dalam mangorganisasi materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
4. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan strategi/metode pembelajaran ?
Guru dalam menentukan strategi/metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dipusatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.
5. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?
Guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran berdasarakan SK dan KD serta materi ajar kegiatan pembelajaran dan indicator.

6. Bagaimanakah cara guru dalam menyusun perangkat penilaian ?
Guru dalam menyusun perangkat penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, UTS, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas, penugasan dan lain-lain sesuai dengan karakteristik materi yang di nilai.
7. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan teknik penilaian ?
Cara guru dalam menentukan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan peserta didik, dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktek, penugasan dan lain-lain.
8. Bagaimanakah cara guru dalam mengalokasikan waktu ?
guru dalam mengalokasikan waktu disesuaikan dengan pencapaian KD dan beban belajar dan sudah dirancang di prota dan promes.
9. Bagaimanakah cara guru dalam membuka pelajaran ?
Guru dalam membuka pelajaran didahului dengan salam, absensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sebagai motivasi yang berkaitan dengan materi ajar.
10. Bagaimanakah cara guru dalam menyajikan materi ?
cara guru dalam menyajikan materi disesuaikan dengan KD, melalui tatap muka di kelas, dan dengan praktikum di laboratorium.
11. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan metode ?
guru dalam menggunakan metode disesuaikan dengan KD Tujuan pembelajaran dan materi ajar bisa dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas bahkan praktikum.
12. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media/alat peraga ?

cara guru dalam menggunakan media/alat peraga disesuaikan dengan materi ajar Contoh : Materi tentang struktur atom dan system periodic, maka digunakan alat peraga susunan berkala / system periodic unsure.

13. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?

cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif dipakai bahasa Indonesia yang baik dan diselingi dengan bahasa gaul siswa, sehingga mudah diserap siswa.

14. Bagaimanakah cara guru dalam memotivasi siswa ?

cara guru dalam memotivasi siswa Pelajaran kimia dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa belajar kimia sangat penting untuk mereka.

15. Bagaimanakah cara guru dalam mengorganisasi kegiatan ?

cara guru dalam mengorganisasi kegiatan disesuaikan dengan kalender pendidikan.

16. Bagaimanakah cara guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?

guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa dalam PBM pusatnya adalah peserta didik jadi lebih banyak Tanya jawab, kemudian menuntun/menggiring siswa sampai mereka memahami, diskusi kelompok dan lain-lain saling menghargai terbuka dan akrab sehingga siswa merasa nyaman belajar.

17. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran ?

cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran dianggap tuntas jika diakhir pelajaran delapan puluh persen siswa sudah bias menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran disaat itu dan ulangan hariannya mencapai KKM.

18. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan umpan balik ?

cara guru dalam memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok, kemudian bersama siswa menarik suatu kesimpulan.

19. Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian ?
cara guru dalam melaksanakan penilaian dengan nilai Afektif setiap tatap muka dengan siswa, dari sikapnya, tugas-tugasnya, Nilai kognitif ulangan harian, UTS, UAS, UKK, Nilai psikomotor praktikum mengerjakan ke depan kelas dan lain-lain.
20. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan waktu ?
cara guru dalam menggunakan waktu adalah dengan cara sepuluh menit pertama pendahuluan (apesepsi, motivasi), enam puluh menit kegiatan inti, sepuluh menit terakhir penutup (kesimpulan, penugasan).
21. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
22. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
23. Bagaimanakah cara guru dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?
Setiap ulangan hasilnya dianalisis sehingga akan ketahuan soal yan tidak valid, maka soal itu harus diperbaiki sesuai dengan indikatornya.
24. Bagaimanakah cara guru dalam memeriksa jawaban ?
Guru memeriksa secara manual oleh guru.
25. Bagaimanakah cara guru dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?
Guru lebih atau sama dengan nilai KKM dikatakan tuntas dan Kurang dari nilai KKM dikatakan belum tuntas dan harus dilaksanakan remedial.

26. Bagaimanakah cara guru dalam mengolah hasil penilaian ?

Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.

27. Bagaimanakah cara guru dalam menganalisis hasil penilaian ?

Guru menganalisis sesuai dengan aturan.

28. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?

Jika siswa mendapatkan nilai ulangan harian dan tugas tugas sudah mencapai KKM, dianggap sudah tuntas, tapi jika nilai kurang dari KKM maka harus remedial dan kita bimbing lagi sampai tuntas.

29. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan tugas rumah ?

Setelah PBM berakhir dan siswa sudah memahami materi ajar dengan contoh-contohnya maka soal berikutnya dikerjakan di rumah sebagai PR.

30. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?

Pada akhir pelajaran, siswa diberitahu bahwa pertemuan berikutnya materi yang akan dipelajari adalah materi selanjutnya mohon untuk dipelajari terlebih dahulu di rumah.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan setting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

31. kurikulum apakah yang digunakan oleh guru di sekolah ?

guru menggunakan KTSP

32. Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?

Guru menganggap telah mencukupi tapi guru ingin mengetahui kurikulum khusus untuk tunanetra.

33. Buku sumber apakah yang digunakan oleh guru disekolah ?

Guru menganggap telah cukup dengan Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang.

34. Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?

Guru menganggap sudah mencukupi, Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi.

35. Bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak/ibu gurudi sekolah ?

Guru menganggap bahan ajar yang sesuai ngan KTSP.

36. Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?

Mencukupi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

37. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?

Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan hurup Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.

38. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Guru belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti teman-temannya yang normal.

39. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman, guru atau tutor diluar sekolah.
40. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
proses belajar mengajar Kurang lancarnya sehingga guru menjelaskan dengan penuh kesabaran.
41. Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah?
Guru membutuhkan buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga, Komputer Braille, tape recorder.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

42. Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang anak tunanetra ?
Guru berupaya menyampaikan kepada pihak yang mengurus anak-anak tunanetra untuk bisa memberikan tapi belum terwujud.
43. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Kurikulum yang digunakan sama yaitu KTSP.
44. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Buku sumber sama seperti anak yang lainnya tapi untuk anak tunanetra jika disekolah guru bacakan, diluar sekolah oleh tutornya masing-masing.
45. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Guru mengusahakan menjelaskan dan memberikan gambaran secara individu khususnya pada anak tunanetra.

46. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Secara umum sarana dan prasarana disekolah cukup lengkap yang dirasakan sangat kurang untuk anak tunanetra.

HASIL STUDI DOKUMENTASI TERHADAP GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 09Oktober 2013

IDENTITAS RESPONDEN

1. **Nama Sekolah** : SMA “YPI” 45
2. **Nama** : AF
3. **Tempat/ Tanggal Lahir** : Jakarta, 22 Oktober 1963
4. **Jabatan/Mengajar di Kelas** : Guru
5. **Jenis Kelamin** : Laki - laki
6. **Pendidikan Terakhir** : S I
7. **Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti** : -

PERTANYAAN

Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi

1. Bagaimanakah guru dalam mendeskripsikan kompetensi / tujuan pembelajaran ?
Guru menggambarkan proses dan asil belajar yang diharapkan dan sesuai dengan KD.
2. Bagaimanakah guru dalam memilih/menentukan materi ?
guru dalam memilih/menentukan materi sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
3. Bagaimanakah cara guru dalam mangorganisasi materi ?

guru dalam mengorganisasi materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

4. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan strategi / metode pembelajaran ?

Guru dalam menentukan strategi/metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dipusatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.

5. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran ?

Guru dalam menentukan sumber belajar dan media pembelajaran berdasarakan SK dan KD serta materi ajar kegiatan pembelajaran dan indikator.

6. Bagaimanakah cara guru dalam menyusun perangkat penilaian ?

Guru dalam menyusun perangkat penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk melihat proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, UTS, ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas, penugasan dan lain-lain sesuai dengan karakteristik materi yang di nilai.

7. Bagaimanakah cara guru dalam menentukan teknik penilaian ?

Cara guru dalam menentukan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan peserta didik, dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktek, penugasan dan lain-lain.

8. Bagaimanakah cara guru dalam mengalokasikan waktu ?

guru dalam mengalokasikan waktu disesuaikan dengan pencapaian KD dan beban belajar dan sudah dirancang di prota dan promes.

9. Bagaimanakah cara guru dalam membuka pelajaran ?

Guru dalam membuka pelajaran didahului dengan salam, absensi siswa, Apersepsi kemudian mengajukan pertanyaan sebagai motivasi yang berkaitan dengan materi ajar.

10. Bagaimanakah cara guru dalam menyajikan materi ?

cara guru dalam menyajikan materi disesuaikan dengan KD, melalui tatap muka di kelas, dan dengan praktikum di laboratorium.

11. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan metode ?

guru dalam menggunakan metode disesuaikan dengan KD Tujuan pembelajaran dan materi ajar bisa dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas bahkan praktikum.

12. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan media/alat peraga ?

cara guru dalam menggunakan media/alat peraga disesuaikan dengan materi ajar Contoh : Materi tentang struktur atom dan system periodic, maka digunakan alat peraga susunan berkala / system periodic unsure.

13. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif ?

cara guru dalam menggunakan bahasa yang komunikatif dipakai bahasa Indonesia yang baik dan diselingi dengan bahasa gaul siswa, sehingga mudah diserap siswa.

14. Bagaimanakah cara guru dalam memotivasi siswa ?

cara guru dalam memotivasi siswa Pelajaran kimia dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa belajar kimia sangat penting untuk mereka.

15. Bagaimanakah cara guru dalam mengorganisasi kegiatan ?

cara guru dalam mengorganisasi kegiatan disesuaikan dengan kalender pendidikan.

16. Bagaimanakah cara guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa ?

guru dalam berinteraksi secara komunikatif dengan siswa dalam PBM pusatnya adalah peserta didik jadi lebih banyak Tanya jawab, kemudian menuntun/menggiring siswa sampai mereka memahami, diskusi kelompok dan lain-lain saling menghargai terbuka dan akrab sehingga siswa merasa nyaman belajar.

17. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran ?

cara guru dalam menyimpulkan pembelajaran dianggap tuntas jika diakhir pelajaran delapan puluh persen siswa sudah bias menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran disaat itu dan ulangan hariannya mencapai KKM.

18. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan umpan balik ?

cara guru dalam memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan pada siswa baik secara individu atau kelompok, kemudian bersama siswa menarik suatu kesimpulan.

19. Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian ?

cara guru dalam melaksanakan penilaian dengan nilai Afektif setiap tatap muka dengan siswa, dari sikapnya, tugas-tugasnya, Nilai kognitif ulangan harian, UTS, UAS, UKK, Nilai psikomotor praktikum mengerjakan ke depan kelas dan lain-lain.

20. Bagaimanakah cara guru dalam menggunakan waktu ?

cara guru dalam menggunakan waktu adalah dengan cara sepuluh menit pertama pendahuluan (apesepsi, motivasi), enam puluh menit kegiatan inti, sepuluh menit terakhir penutup (kesimpulan, penugasan).

21. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran ?

Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.

22. Bagaimanakah cara guru dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda ?
Berdasarkan SK dan KD (indicator) 20% sukar, 30% mudah, 50% sedang.
23. Bagaimanakah cara guru dalam memperbaiki soal yang tidak valid ?
Setiap ulangan hasilnya dianalisis sehingga akan ketahuan soal yang tidak valid, maka soal itu harus diperbaiki sesuai dengan indikatornya.
24. Bagaimanakah cara guru dalam memeriksa jawaban ?
Guru memeriksa secara manual.
25. Bagaimanakah cara guru dalam mengklasifikasikan hasil penilaian ?
Guru lebih atau sama dengan nilai KKM dikatakan tuntas dan Kurang dari nilai KKM dikatakan belum tuntas dan harus dilaksanakan remedial.
26. Bagaimanakah cara guru dalam mengolah hasil penilaian ?
Nilai raport = 50% UH + 20% UTS + 30% UAS.
27. Bagaimanakah cara guru dalam menganalisis hasil penilaian ?
Guru menganalisis sesuai dengan aturan.
28. Bagaimanakah cara guru dalam menyimpulkan hasil penilaian secara logis ?
Jika siswa mendapatkan nilai ulangan harian dan tugas tugas sudah mencapai KKM, dianggap sudah tuntas, tapi jika nilai kurang dari KKM maka harus remedial dan kita bimbing lagi sampai tuntas.
29. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan tugas rumah ?

Setelah PBM berakhir dan siswa sudah memahami materi ajar dengan contoh-contohnya maka soal berikutnya dikerjakan di rumah sebagai PR.

30. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan informasi materi yang akan dipelajari berikutnya ?
Pada akhir pelajaran, siswa diberitahu bahwa pertemuan berikutnya materi yang akan dipelajari adalah materi selanjutnya mohon untuk dipelajari terlebih dahulu dirumah.

Kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA dengan setting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota

31. kurikulum apakah yang digunakan oleh guru di sekolah ?
guru menggunakan KTSP
32. Apakah kurikulum yang ada sudah mencukupi ?
Guru menganggap telah mencukupi tapi guru ingin mengetahui kurikulum khusus untuk tunanetra.
33. Buku sumber apakah yang digunakan oleh guru disekolah ?
Guru menganggap telah cukup dengan Buku paket dari Diknas, LKS, Buku lainnya yang menunjang.
34. Apakah buku sumber yang ada sudah mencukupi ?
Guru menganggap sudah mencukupi, Karena selain buku yang tersedia di sekolah, masih ditambah oleh buku milik pribadi.
35. Bahan ajar apakah yang dipakai oleh bapak/ibu gurudi sekolah ?
Guru menganggap bahan ajar yang sesuai ngan KTSP.

36. Apakah bahan ajar yang ada sudah mencukupi ?

Mencukupi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa tunanetra dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

37. Hambatan apakah yang dihadapi oleh bapak dan ibu tentang anak tunanetra ?

Tidak adanya buku sumber yang ditulis dengan huruf Braille, kecuali Al Qur’an Braille yang kita miliki sumbangan dari orang tua siswa.

38. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Guru belum punya kurikulum khusus untuk anak tunanetra sehingga kita membimbing mereka seperti teman-temannya yang normal.

39. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?

Semua buku sumber belum ada yang ditulis Braille sehingga harus dibacakan oleh teman, guru atau tutor diluar sekolah.

40. Hambatan apakah yang dihadapi oleh guru tentang keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?

proses belajar mengajar Kurang lancarnya sehingga guru menjelaskan dengan penuh kesabaran.

41. Sarana dan prasarana pendukung apakah yang dirasakan sangat diperlukan di sekolah?

Guru membutuhkan buku sumber dan bentuk tulisan Braille, Alat peraga, Komputer Braille, tape recorder.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa tunanetra dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA bagi siswa tunanetra dalam seting pendidikan inklusif di SMA YPI 45” Kota Bekasi?

42. Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang anak tunanetra ?
Guru berupaya menyampaikan kepada pihak yang mengurus anak-anak tunanetra untuk bisa memberikan tapi belum terwujud.
43. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang kurikulum yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Kurikulum yang digunakan sama yaitu KTSP.
44. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru tentang buku sumber yang digunakan untuk anak tunanetra ?
Buku sumber sama seperti anak yang lainnya tapi untuk anak tunanetra jika disekolah guru bacakan, diluar sekolah oleh tutornya masing-masing.
45. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan alat peraga bagi anak tunanetra ?
Guru mengusahakan menjelaskan dan memberikan gambaran secara individu khususnya pada anak tunanetra.
46. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya ?
Secara umum sarana dan prasarana disekolah cukup lengkap yang dirasakan sangat kurang untuk anak tunanetra

Sumartono Hadi, 2014

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA BAGI SISWA TUNANETRA DALAM SETING PENDIDIKAN INKLUSIF DI SMA YPI” 45

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu